

Korelasi pasang surut dan kelahiran bayi

Maria A. Wijayarini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=89956&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada daerah-daerah terpencil dimana keterbatasan peralatan dan tenaga kesehatan merupakan kendala dalam memperbaiki angka kematian maternal dan perinatal, dibutuhkan antisipasi terhadap masalah-masalah sulit yang berkaitan dengan aspek kehidupan penduduk khususnya kelahiran bayi.

Kenyataan bahwa 2/3 wilayah Indonesia merupakan areal laut, memberikan kontribusi yang besar terhadap seluruh aspek kehidupan penduduknya. Salah satu fenomena laut yang dominan yang mempengaruhi aspek kehidupan penduduk studi khususnya kelahiran bayi adalah fenomena pasang surut, yang besar dan kecilnya ditentukan oleh gaya pembangkit pasang.

Studi kasus ini merupakan suatu kajian ilmiah untuk melihat hubungan antara fenomena pasang surut dengan frekuensi serta tipe kelahiran bayi. Dari 332 kelahiran bayi di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Cipto Mangunkusumo pada bulan April 1993 ternyata 54,22% merupakan kelahiran yang terjadi pada saat pasang. Dengan uji statistik χ^2 -kuadrat diketahui bahwa frekuensi kelahiran bayi memiliki keterkaitan dengan kondisi pasang surut yang ditunjukkan dengan χ^2 hitung 9,828 > χ^2 tabel 6,635 dengan $\alpha = 0,001$.

Analisis regresi linear terhadap keeratan hubungan antara pembangkit pasang dan frekuensi kelahiran pada tipe persalinan spontan untuk usia ibu 16 - 35 tahun dinyatakan dengan persamaan $Y = 3,439 + 0,55 X$ dengan $r = 0,66$. Rata-rata periode pasang memberikan harapan terjadinya kelahiran bayi yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan surut pada hampir keseluruhan umur bulan terutama pada usia ibu 5-35 tahun. Untuk usia 16-35 tahun pada tipe persalinan spontan pasang memberikan peluang jumlah persalinan tinggi terutama pada bulan penuh 22 (6,627%) dan bulan baru 36 (10,843%). Sedangkan kelahiran tipe persalinan non spontan (tipe 2) umumnya terjadi pada saat periode surut dan terutama pada usia <16 dan >35 tahun. Kenyataan ini berkaitan dengan irama biologis ibu, sedangkan bagaimana terjadinya proses secara kimiawi ataupun fisis akibat irama biologis tersebut merupakan teka-teki yang harus dijawab melalui penelitian selanjutnya.